



Laporan Capaian Kinerja

Triwulan IV



KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum wr. wb.*



Berpuji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat dan Ridha-Nya Laporan Kinerja Balai Litbang Agama Makassar Triwulan IV Tahun 2025 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 ini sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan IV Januari hingga Desember Tahun 2025 dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja program dan anggaran pada tahun berikutnya yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Balai Litbang Agama Makassar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama triwulan IV Tahun 2025. Laporan ini memuat perjanjian kinerja, akuntabilitas kinerja yang berisi capaian kinerja dan realisasi anggaran, sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program serta solusi tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan program dan kegiatan triwulan IV Tahun 2025.

Perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Kepala dan Sekretaris BMBPSDM Kementerian Agama RI atas arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran triwulan IV Tahun 2025. Demikian pula kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Pelaporan Sekretariat BMBPSDM Kementerian Agama RI atas kerjasamanya.

Kami berharap laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja Balai Litbang Agama Makassar pada triwulan berikutnya. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa meridhai amal usaha kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Makassar, 08 Januari 2025
Kepala Balai Litbang Agama Makassar



Dr. H. Saprillah, M.Si.
NIP. 197702102005011001



I. IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Litbang Agama Makassar Triwulan IV Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program, kegiatan, dan pengelolaan anggaran dalam rangka pencapaian sasaran dan indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja hingga akhir Triwulan IV Tahun 2025, **total rerata capaian kinerja Balai Litbang Agama Makassar mencapai 112%**, yang menunjukkan tingkat kinerja **sangat baik** dan melampaui target kinerja yang ditetapkan. Laporan ini sekaligus menjadi penutup siklus kinerja tahunan dan mencerminkan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, serta pelaporan kinerja sesuai prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Secara umum, pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun Anggaran 2025 berjalan efektif dan terkendali. Sebagian besar indikator kinerja berhasil dicapai sesuai target, bahkan beberapa indikator menunjukkan capaian yang melampaui target. Capaian tersebut mencerminkan konsistensi pengendalian kinerja sepanjang tahun anggaran, meskipun berada dalam konteks tahun pertama implementasi Rencana Strategis 2025–2029, masa transisi kelembagaan, serta dinamika kebijakan efisiensi anggaran.

Dari sisi pengelolaan anggaran, Balai Litbang Agama Makassar mencatat realisasi anggaran sebesar **Rp9.001.110.350,00** atau **99,99 persen** dari total pagu sebesar **Rp9.001.912.000,00** setelah dilakukan revisi DIPA berupa pembukaan blokir anggaran dan pemenuhan kekurangan Belanja Pegawai. Tingkat realisasi anggaran yang hampir sempurna ini menunjukkan pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel, serta keselarasan yang kuat antara realisasi anggaran dengan pencapaian output dan outcome kegiatan.

Highlight Capaian Utama

- **Capaian Kinerja Sangat Baik (112%)**
Rerata capaian kinerja melampaui target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas perencanaan dan pengendalian kinerja sepanjang Tahun Anggaran 2025.
- **Realisasi Anggaran Optimal (99,99%)**
Anggaran direalisasikan hampir sempurna setelah revisi DIPA, mencerminkan pengelolaan anggaran yang tertib, akuntabel, dan tepat sasaran.
- **Kinerja Merata pada Seluruh Aspek**
Realisasi anggaran yang tinggi dan konsisten pada seluruh jenis belanja, fungsi, dan kegiatan mendukung pencapaian sasaran kinerja substantif dan manajerial.

- Tata Kelola dan Akuntabilitas Terjaga Penerapan prinsip SAKIP berjalan konsisten, ditunjukkan melalui kualitas pelaporan kinerja dan keuangan serta pengendalian internal yang efektif.
- Hambatan Terkelola dan Ditindaklanjuti
Kendala yang muncul bersifat teknis dan struktural, namun tidak berdampak signifikan terhadap capaian kinerja dan telah ditangani melalui langkah perbaikan yang terukur.
- Fondasi Kuat untuk Periode Berikutnya
Capaian Triwulan IV Tahun 2025 menjadi modal penting dalam memperkuat implementasi Renstra 2025–2029 dan peningkatan kinerja berkelanjutan.

II. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja Triwulan IV Tahun 2025 merupakan tahapan strategis dalam siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Balai Litbang Agama Makassar karena berfungsi sebagai fase konsolidasi akhir yang menentukan keberhasilan pencapaian target kinerja tahunan. Pada tahap ini, seluruh proses perencanaan diarahkan untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja (Perkin) Revisi Tahun 2025 secara utuh, konsisten, dan berkelanjutan, sekaligus menjamin keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja.

Berbeda dengan triwulan sebelumnya yang masih memiliki ruang penyesuaian arah dan strategi pelaksanaan program, perencanaan kinerja pada Triwulan IV tidak lagi difokuskan pada penetapan kebijakan atau sasaran baru. Fokus utama diarahkan pada penguatan eksekusi program, pengendalian deviasi antara target dan realisasi kinerja maupun anggaran, serta penjaminan kualitas capaian kinerja tahunan. Seluruh perencanaan Triwulan IV disusun berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kinerja pada Triwulan I sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, sehingga bersifat responsif terhadap kondisi riil pelaksanaan program dan berbasis data kinerja yang telah terukur.

Dalam konteks tahun pertama implementasi Rencana Strategis (Renstra) Balai Litbang Agama Makassar Tahun 2025–2029 sekaligus masa transisi kelembagaan menuju Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BMBPSDM), perencanaan kinerja Triwulan IV memiliki peran penting untuk menjaga stabilitas kinerja organisasi. Oleh karena itu, perencanaan pada tahap ini tidak hanya dimaksudkan untuk menutup tahun anggaran, tetapi juga untuk memastikan bahwa fondasi sistem kinerja berbasis hasil (result-based management) telah terbentuk secara memadai sejak tahun awal pelaksanaan Renstra.

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Balai Litbang Agama Makassar Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang menjadi acuan utama dalam penyusunan perencanaan kinerja pada setiap tahun anggaran, termasuk pada Triwulan IV Tahun 2025. Sebagai tahun pertama implementasi Renstra, Tahun Anggaran 2025 memiliki karakter transisional sekaligus strategis, karena menjadi fase awal pemantapan arah kebijakan, penyesuaian kelembagaan, dan internalisasi sasaran strategis ke dalam kinerja tahunan.

Dalam konteks Triwulan IV, Renstra tidak lagi diposisikan semata sebagai dokumen normatif, melainkan sebagai **instrumen pengendali kinerja** yang digunakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan tetap berada pada jalur pencapaian sasaran strategis jangka menengah. Seluruh kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan pada Triwulan IV diarahkan untuk mendukung tiga sasaran strategis utama Renstra, yaitu: penguatan moderasi beragama dan kebijakan pembangunan bidang agama; penguatan moderasi beragama dan kebijakan pendidikan agama dan keagamaan; serta penguatan peran dan layanan dukungan manajemen organisasi yang inovatif, transparan, dan berintegritas.

Perencanaan berbasis Renstra pada Triwulan IV dilakukan dengan memperhatikan hasil evaluasi kinerja triwulanan sebelumnya. Capaian kinerja yang telah melampaui target dipertahankan kualitas dan konsistensinya, sementara indikator yang belum optimal menjadi fokus penguatan pelaksanaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa capaian kinerja tahunan tidak hanya memenuhi target kuantitatif, tetapi juga mencerminkan kemajuan nyata dalam pencapaian sasaran strategis Renstra.

Selain itu, perencanaan Triwulan IV juga diarahkan untuk memastikan keterpaduan antara sasaran strategis Renstra dengan keterbatasan sumber daya yang tersedia, termasuk adanya kebijakan efisiensi anggaran dan pagu blokir. Dalam kondisi tersebut, Renstra berfungsi sebagai alat seleksi prioritas, sehingga pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV difokuskan pada program-program yang memiliki kontribusi paling signifikan terhadap pencapaian sasaran strategis dan outcome organisasi.

Dengan demikian, Rencana Strategis Balai Litbang Agama Makassar pada Triwulan IV tidak hanya berperan sebagai panduan arah pembangunan jangka menengah, tetapi juga sebagai kerangka kerja operasional yang memastikan kesinambungan kinerja lembaga serta menjadi pijakan awal dalam menyusun perencanaan kinerja Tahun Anggaran 2026.

1. SASARAN KINERJA

Sasaran kinerja Balai Litbang Agama Makassar Tahun 2025 ditetapkan sebagai turunan langsung dari sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra BMBPSDM 2025–2029. Sasaran ini mencerminkan prioritas utama lembaga dalam mendukung pencapaian visi dan misi Kementerian Agama, khususnya

dalam penguatan moderasi beragama, pengembangan kebijakan pembangunan bidang agama, serta peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan.

Pada Triwulan IV, sasaran kinerja diposisikan sebagai acuan utama dalam pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan. Seluruh aktivitas yang direncanakan diarahkan untuk memastikan bahwa sasaran kinerja tahunan dapat tercapai secara optimal hingga akhir tahun anggaran. Sasaran kinerja tersebut meliputi:

1. meningkatnya kualitas penguatan moderasi beragama dan kebijakan pembangunan bidang agama;
2. meningkatnya kualitas penguatan moderasi beragama dan kebijakan pendidikan agama dan keagamaan; dan
3. meningkatnya peran dan layanan dukungan manajemen organisasi yang inovatif, transparan, dan berintegritas.

Ketiga sasaran tersebut saling terkait dan membentuk satu kesatuan kerangka kinerja lembaga. Pada Triwulan IV, perhatian utama diarahkan pada penguatan konsistensi capaian sasaran, khususnya bagi sasaran yang telah menunjukkan kinerja tinggi pada triwulan sebelumnya agar tetap terjaga kualitas dan keberlanjutannya, serta penguatan pada sasaran yang masih memerlukan percepatan capaian.

2. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan pencapaian sasaran kinerja Balai Litbang Agama Makassar. Indikator kinerja Tahun 2025 disusun berdasarkan prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound) dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025.

Dalam konteks Triwulan IV, indikator kinerja berfungsi sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi akhir tahun. Seluruh indikator kinerja dianalisis berdasarkan posisi capaian hingga akhir Triwulan III untuk menentukan strategi percepatan atau pemantapan capaian pada Triwulan IV. Indikator yang telah mencapai atau melampaui target difokuskan pada penjaminan kualitas outcome dan keberlanjutan hasil, sementara indikator yang belum optimal menjadi prioritas utama dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Triwulan IV.

Indikator kinerja Balai Litbang Agama Makassar mencakup indikator substantif dan indikator manajerial. Indikator substantif mengukur keberhasilan lembaga dalam menghasilkan kebijakan dan penguatan moderasi beragama yang berdampak, sedangkan indikator manajerial menilai efektivitas

tata kelola organisasi, pengelolaan anggaran, pelaporan kinerja, serta profesionalitas sumber daya manusia. Pada Triwulan IV, seluruh indikator tersebut digunakan secara terintegrasi untuk memastikan keterpaduan antara capaian kinerja fisik, keuangan, dan administratif.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja (Perkin) Revisi Tahun 2025 merupakan dokumen yang menjabarkan sasaran dan indikator kinerja Balai Litbang Agama Makassar ke dalam target kinerja tahunan yang terukur. Dalam pelaksanaan Triwulan IV, Perkin berfungsi sebagai instrumen utama pengendalian kinerja untuk memastikan seluruh target yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal.

Perencanaan kinerja Triwulan IV disusun dengan mengacu sepenuhnya pada Perkin Revisi Tahun 2025, khususnya dalam memetakan capaian indikator kinerja hingga akhir Triwulan III. Pemetaan tersebut menjadi dasar dalam menentukan prioritas kegiatan, alokasi sumber daya, serta strategi percepatan capaian kinerja pada Triwulan IV. Dengan demikian, setiap kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan ini memiliki keterkaitan langsung dengan target kinerja yang tercantum dalam Perkin.

Selain sebagai instrumen perencanaan, Perkin Revisi Tahun 2025 juga berfungsi sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja Triwulan IV dan Laporan Kinerja Tahunan. Melalui penguatan peran Perkin sebagai alat pengendali dan evaluasi kinerja, Balai Litbang Agama Makassar memastikan bahwa seluruh capaian kinerja tahun 2025 dapat dilaporkan secara akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai prinsip SAKIP.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja
Balai Litbang Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas penguatan moderasi beragama dan kebijakan pembangunan bidang agama	Persentase Naskah kebijakan Pembangunan Bidang Agama yang dihasilkan	91,00
		Tingkat Moderasi Beragama pada Tokoh Agama/Masyarakat/Budaya	76,00

		yang terfasilitasi penguatan moderasi beragama	
2.	Meningkatnya kualitas penguatan moderasi beragama dan kebijakan pendidikan agama dan keagamaan	Persentase Naskah kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan yang dihasilkan	91,00
		Tingkat Moderasi Beragama pada Pendidik, Tenaga Kependidikan dan peserta didik yang terfasilitasi penguatan moderasi beragama	76,00
3.	Meningkatnya peran dan layanan dukungan manajemen organisasi yang inovatif, transparan dan berintegritas BMBPSDM	Nilai Kinerja Anggaran	90,00
		Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	75,00
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,25
		Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	80,95
		Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN sesuai standar dan tepat waktu	100,00
		Indeks Profesionalisme ASN	77,10
		Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	100,00
		Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	3,00
		Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses	15,00
		Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	5,00
		Persentase koleksi digital perpustakaan yang dapat diakses secara online	15,00
		Nilai Akreditasi Perpustakaan	C

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Balai Litbang Agama Makassar pada Triwulan IV Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program, kegiatan, serta penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian sasaran dan target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) Revisi Tahun 2025. Pelaksanaan akuntabilitas kinerja mengacu pada prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang menekankan keterkaitan yang utuh antara perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja.

Pada Triwulan IV, akuntabilitas kinerja memiliki makna strategis karena merupakan tahap akhir dalam siklus kinerja tahunan. Seluruh capaian yang disajikan pada periode ini merupakan akumulasi kinerja sejak Triwulan I sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025. Oleh karena itu, akuntabilitas kinerja Triwulan IV tidak hanya menggambarkan kinerja pada satu periode pelaporan, tetapi mencerminkan konsistensi, keberlanjutan, serta efektivitas pelaksanaan perencanaan kinerja selama satu tahun anggaran penuh.

Pengukuran dan analisis akuntabilitas kinerja pada Triwulan IV didasarkan pada **Matriks Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025**, yang memuat informasi terstruktur mengenai sasaran kinerja, indikator kinerja, target kinerja, realisasi capaian, serta tingkat capaian kinerja. Matriks ini menjadi instrumen utama untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program dan kegiatan Balai Litbang Agama Makassar telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis organisasi.

1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025 dengan realisasi kinerja sebagaimana tercantum dalam matriks capaian kinerja Triwulan IV. Pengukuran dilakukan terhadap seluruh indikator kinerja, baik indikator substantif maupun indikator manajerial, sesuai dengan karakteristik dan metode pengukuran masing-masing indikator.

Pada Triwulan IV, pengukuran capaian kinerja diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh target kinerja tahunan telah dicapai atau berada pada tingkat capaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Indikator kinerja yang telah mencapai atau melampaui target tahunan diposisikan sebagai indikator yang telah “terkunci”, sementara indikator yang masih berada di bawah target dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor penyebab dan potensi perbaikan.

Berdasarkan hasil pengukuran yang tercantum dalam matriks capaian kinerja, secara agregat Balai Litbang Agama Makassar menunjukkan **rerata capaian kinerja yang melampaui target kinerja triwulanan**. Hal ini menunjukkan

bahwa pelaksanaan perencanaan kinerja, khususnya pada fase konsolidasi Triwulan IV, telah berjalan secara efektif dan mampu mengoptimalkan sisa waktu serta sumber daya yang tersedia.

Tabel III.1
Capaian Kinerja Triwulan IV
Balai Litbang Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja (Kolom 5 di Bagi 4)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kualitas penguatan moderasi beragama dan kebijakan pendidikan 10 bidang agama	Persentase Naskah kebijakan Pembangunan Bidang Agama yang dihasilkan	91	100	109,89	Dari 4 target Naskah Kebijakan Pembangunan Bidang Agama yang dihasilkan sampai dengan Triwulan IV berhasil terealisasi keseluruhan
		Tingkat Moderasi Beragama pada Tokoh Agama/Masyarakat/Budaya yang terfasilitasi penguatan moderasi beragama	76	83,75	110,20	Jumlah responden yang terkumpul sebesar 212 orang
2.	Meningkatnya kualitas penguatan moderasi beragama dan kebijakan pendidikan agama dan keagamaan	Persentase Naskah kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan yang dihasilkan	91	300	120,00	Dari 1 Naskah Kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan yang dihasilkan, sampai dengan Triwulan IV sudah terealisasi sebanyak 3

						Naskah Kebijakan
		Tingkat Moderasi Beragama pada Pendidik, Tenaga Kependidikan dan peserta didik yang terfasilitasi penguatan moderasi beragama	76	84	110,53	Jumlah responden yang terkumpul sebesar 797 orang
4.	Meningkatnya peran dan layanan dukungan manajemen organisasi yang inovatif, transparan dan berintegritas BMBPSDM	Nilai Kinerja Anggaran	90	89,71	99,68	Aplikasi Monev Kemenkeu/ SMART DJA
		Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	75	92,79	120,00	Diperoleh dari hasil penilaian LKj Tahun 2024 oleh Tim Evaluasi Pelaporan Sekretariat BMBPSDM
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,25	96,92	102,83	Aplikasi Monev Kemenkeu/ SMART DJA
		Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	80,95	94	116,12	Diperoleh dari hasil penilaian Tim Keuangan Sekretariat BMBPSDM
		Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN sesuai standar dan tepat waktu	100	100	100,00	Selesai 100%
		Indeks Profesionalisme ASN	77,10	74	95,98	Nilai IP ASN ini diperoleh dengan penilaian mandiri oleh tim Ortala Kepegawaian Sekretariat BMBPSDM

		Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	100	100	100,00	Anjab, ABK sudah ada
		Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	3	3	100,00	Dari 2 target ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif terealisasi maksimal
		Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses	15	18	120,00	Penggunaan Aplikasi Srikandi sudah diterapkan maksimal ditambah dengan beberapa aplikasi terkait pengarsipan dokumen
		Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan 12endidikan yang dipublikasi	5	23	120,00	Baseline Konten Tahun 2024 sebesar 406 konten, sampai dengan TW 4 jumlah konten yang dihasilkan sebesar 499 konten
		Persentase koleksi digital perpustakaan yang dapat diakses secara online	15	30	120,00	Baseline Koleksi Digital perpustakaan yang dapat diakses secara online adalah sebesar 138, sampai dengan TW 4 jumlah

						buku yang terdigitalisasi secara maksimal sebanyak 40
		Nilai Akreditasi Perpustakaan	C	B	120,00	Nilai akreditasi telah di peroleh dan diumumkan ketika ekspose hasil penilaian akreditasi oleh Tim Akreditasi Perpustakaan Nasional berikut Sertifikatnya
TOTAL RERATA CAPAIAN					112%	
TARGET KINERJA TRIWULAN					100%	
CAPAIAN KINERJA SATKER					112%	SANGAT BAIK

2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja disusun sebagai tahapan lanjutan dari pengukuran dan pelaporan kinerja untuk menilai secara komprehensif tingkat keberhasilan Balai Litbang Agama Makassar dalam mencapai sasaran dan target kinerja Triwulan IV Tahun 2025. Analisis ini tidak hanya berfokus pada besaran capaian secara kuantitatif sebagaimana tercantum dalam matriks capaian kinerja, tetapi juga menelaah kualitas hasil yang dicapai, konsistensi pelaksanaan program, serta relevansi capaian terhadap sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung, kendala, dan pembelajaran strategis yang menjadi dasar bagi perbaikan dan peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

- **Sasaran Penguatan Moderasi Beragama dan Kebijakan Pembangunan Bidang Agama**

Berdasarkan matriks capaian kinerja Triwulan IV, indikator-indikator yang mendukung sasaran penguatan moderasi beragama dan kebijakan pembangunan bidang agama menunjukkan capaian yang tinggi dan stabil. Realisasi indikator kebijakan dan penguatan moderasi beragama telah memenuhi bahkan melampaui target tahunan yang ditetapkan.

Capaian ini mencerminkan keberhasilan Balai Litbang Agama Makassar dalam mengintegrasikan kegiatan penelitian, fasilitasi moderasi beragama,

serta penyusunan naskah kebijakan ke dalam kerangka kerja yang terarah dan berbasis hasil. Tingginya tingkat capaian pada sasaran ini juga menunjukkan bahwa perencanaan kinerja yang dilakukan sejak awal tahun telah mampu menjawab kebutuhan strategis pembangunan bidang agama, meskipun dilaksanakan dalam konteks transisi kelembagaan dan kebijakan efisiensi anggaran.

Selain itu, capaian yang melampaui target pada beberapa indikator menunjukkan adanya peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan, baik dari sisi kualitas substansi maupun dari sisi jangkauan dan dampak. Hal ini memperkuat peran Balai Litbang Agama Makassar sebagai unit kerja yang tidak hanya menghasilkan output administratif, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kebijakan pembangunan bidang agama.

1. Indikator Persentase Naskah Kebijakan Pembangunan Bidang Agama yang Dihasilkan

Berdasarkan matriks capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025, indikator Persentase Naskah Kebijakan Pembangunan Bidang Agama yang Dihasilkan menunjukkan capaian yang berada pada kategori **tercapai sesuai target**. Realisasi indikator ini merupakan akumulasi dari seluruh proses penyusunan, pembahasan, dan penyelesaian naskah kebijakan yang dilaksanakan sejak awal tahun hingga akhir Triwulan IV.

Capaian indikator ini mencerminkan kemampuan Balai Litbang Agama Makassar dalam menjalankan fungsi penelitian dan pengembangan kebijakan secara konsisten, meskipun berada dalam konteks tahun pertama implementasi Renstra 2025–2029 dan masa transisi kelembagaan. Kualitas capaian tidak hanya diukur dari jumlah naskah yang dihasilkan, tetapi juga dari kesesuaian substansi dengan isu strategis pembangunan bidang agama serta relevansinya terhadap kebutuhan kebijakan.

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh perencanaan kegiatan yang terarah, kolaborasi lintas tim, serta pemanfaatan hasil riset sebagai dasar penyusunan rekomendasi kebijakan. Capaian ini sekaligus memperkuat posisi Balai sebagai unit kerja yang berperan aktif dalam mendukung kebijakan pembangunan bidang agama berbasis bukti.

2. Indikator Tingkat Moderasi Beragama pada Tokoh Agama, Masyarakat, dan Budaya

Indikator Tingkat Moderasi Beragama pada Tokoh Agama, Masyarakat, dan Budaya yang Terasilitasi Penguatan Moderasi Beragama

menunjukkan capaian **melampaui target** sebagaimana tercantum dalam matriks capaian kinerja Triwulan IV. Capaian tersebut menggambarkan efektivitas pelaksanaan kegiatan fasilitasi moderasi beragama yang dilakukan secara berkelanjutan sepanjang tahun anggaran.

Capaian yang melebihi target menunjukkan bahwa pendekatan pelaksanaan kegiatan tidak hanya berhasil menjangkau sasaran yang direncanakan, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pemahaman dan sikap moderasi beragama pada peserta. Hal ini mengindikasikan bahwa desain kegiatan, metode fasilitasi, serta keterlibatan pemangku kepentingan telah berjalan secara efektif dan memberikan dampak yang nyata.

Meskipun capaian indikator ini sangat baik, ke depan diperlukan penguatan mekanisme pengukuran dampak jangka menengah agar peningkatan tingkat moderasi beragama tidak hanya tercermin pada hasil survei akhir kegiatan, tetapi juga dapat ditelusuri keberlanjutannya dalam praktik sosial masyarakat.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

PENGUATAN LITERASI MB MELALUI SASTRA RELIGI

Penguatan Literasi Moderasi Beragama melalui Sastra Religi merupakan salah satu kegiatan penguatan moderasi beragama yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Program ini didasari oleh Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama.

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah: 1. Meningkatkan pemahaman ASN Kementerian Agama tentang konsep, prinsip, dan urgensi moderasi beragama dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara melalui Sastra Religi. 2. Meningkatkan peran ASN Kementerian Agama sebagai agen perubahan dalam mempromosikan moderasi beragama di lingkungan masing-masing guna mendorong tumbuhnya kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. 3. Meningkatkan literasi moderasi beragama ASN Kementerian Agama Kabupaten Maros melalui sastra religi.

Gambar III.1
Infografis Kegiatan
Penguatan Literasi MB melalui Sastra Religi



KLINIK MB

Potensi konflik dan polarisasi di tengah masyarakat masih cukup tinggi, terutama akibat penyalahgunaan agama dalam politik identitas, penyebaran paham ekstremisme, dan intoleransi. Kegiatan Klinik Moderasi Beragama ini dirancang untuk menjawab tantangan tersebut dengan memberikan ruang diskusi dan pembelajaran bagi masyarakat umum, termasuk tokoh agama, pendidik, pelajar, dan aktivis sosial. Program ini diharapkan menjadi sarana untuk memperkuat nilai-nilai kebersamaan, saling pengertian, dan kerja sama di tengah keberagaman yang ada.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap moderasi beragama serta mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengembangan moderasi beragama di lingkungan sekitarnya.

Gambar III.2
Infografis Kegiatan
Sarasehan MB dalam Bentuk Klinik MB



- **Sasaran Penguatan Moderasi Beragama dan Kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan**

Matriks capaian kinerja menunjukkan bahwa sasaran penguatan moderasi beragama dan kebijakan pendidikan agama dan keagamaan juga mencapai tingkat capaian yang sangat baik hingga akhir Triwulan IV. Seluruh indikator utama pada sasaran ini telah direalisasikan sesuai dengan target tahunan, bahkan menunjukkan konsistensi capaian sejak Triwulan III.

Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan yang mendukung penguatan moderasi beragama di lingkungan pendidikan serta penyusunan kebijakan pendidikan agama dan keagamaan telah direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis. Konsistensi capaian indikator pada sasaran ini menjadi indikasi bahwa strategi pelaksanaan yang diterapkan mampu menjaga kesinambungan antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai.

Dengan capaian tersebut, sasaran ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian sasaran strategis Balai Litbang Agama Makassar secara

keseluruhan, sekaligus mendukung agenda BMBPSDM dalam memperkuat moderasi beragama melalui jalur pendidikan.

3. Indikator Persentase Naskah Kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan yang Dihasilkan

Berdasarkan matriks capaian kinerja, indikator Persentase Naskah Kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan yang Dihasilkan telah mencapai target tahunan yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh naskah kebijakan yang direncanakan berhasil diselesaikan hingga akhir Triwulan IV Tahun 2025.

Capaian indikator ini mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kebijakan di bidang pendidikan agama dan keagamaan. Penyusunan naskah kebijakan dilakukan dengan memperhatikan dinamika dan tantangan aktual di bidang pendidikan, sehingga hasil yang dicapai tidak hanya memenuhi target kuantitatif, tetapi juga memiliki nilai guna substantif bagi pengembangan kebijakan pendidikan agama.

Keberhasilan pencapaian indikator ini juga menunjukkan adanya sinergi yang baik antara perencanaan kinerja, pelaksanaan kegiatan, dan pengendalian mutu hasil kerja, yang menjadi modal penting dalam penguatan kebijakan pendidikan agama ke depan.

4. Indikator Tingkat Moderasi Beragama pada Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik

Indikator Tingkat Moderasi Beragama pada Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik yang Terfasilitasi Penguatan Moderasi Beragama menunjukkan capaian melampaui target sebagaimana tercermin dalam matriks capaian kinerja Triwulan IV. Capaian ini menunjukkan bahwa intervensi program penguatan moderasi beragama di lingkungan pendidikan telah memberikan hasil yang signifikan.

Tingginya capaian indikator ini mengindikasikan bahwa kegiatan fasilitasi, pelatihan, dan penguatan kapasitas yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman dan sikap moderat di kalangan pendidik dan peserta didik. Selain itu, capaian ini juga mencerminkan keberhasilan pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan pendidikan.

Ke depan, capaian ini perlu dijaga keberlanjutannya melalui integrasi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam kebijakan dan praktik pendidikan

secara lebih sistematis, agar dampak yang dihasilkan tidak bersifat temporer.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

PENGUATAN LITERASI MB MELALUI SASTRA RELIGI

Penguatan Literasi Moderasi Beragama melalui Sastra Religi merupakan salah satu kegiatan penguatan moderasi beragama yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Program ini didasari oleh Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama.

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah: 1. Meningkatkan pemahaman Peserta Didik, Tenaga Pendidik dan Kependidikan Kementerian Agama tentang konsep, prinsip, dan urgensi moderasi beragama dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara melalui Sastra Religi. 2. Meningkatkan peran Peserta Didik, Tenaga Pendidik dan Kependidikan Kementerian Agama sebagai agen perubahan dalam mempromosikan moderasi beragama di lingkungan masing-masing guna mendorong tumbuhnya kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. 3. Meningkatkan literasi moderasi beragama Peserta Didik, Tenaga Pendidik dan Kependidikan Kementerian Agama Kabupaten Maros melalui sastra religi.

Gambar III.3
Infografis Kegiatan
Penguatan Literasi MB melalui Sastra Religi



MB ROAD TO CAMPUS

Moedrasi Beragama Road to Campus yang digagas oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar hadir sebagai upaya proaktif untuk memperkuat pemahaman dan komitmen terhadap moderasi beragama di kalangan mahasiswa. Program ini diarahkan untuk memperkuat nilai-nilai moderasi beragama di kalangan mahasiswa perguruan tinggi. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya toleransi, saling menghormati, dan hidup berdampingan secara damai dalam keberagaman.

Tujuan dari kegiatan ini adalah mendorong pemahaman dan kesadaran yang lebih mendalam tentang konsep moderasi beragama dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari, membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam mengelola perbedaan dan membangun dialog antaragama, menumbuhkan nilai-nilai dan sikap toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan di kalangan mahasiswa, membentuk jaringan mahasiswa yang peduli terhadap isu-isu keagamaan dan sosial, dan menyumbangkan

pemikiran kritis dan solusi inovatif dalam menghadapi tantangan moderasi beragama di masa depan.

Gambar III.4
Infografis Kegiatan
MB Road to Campus

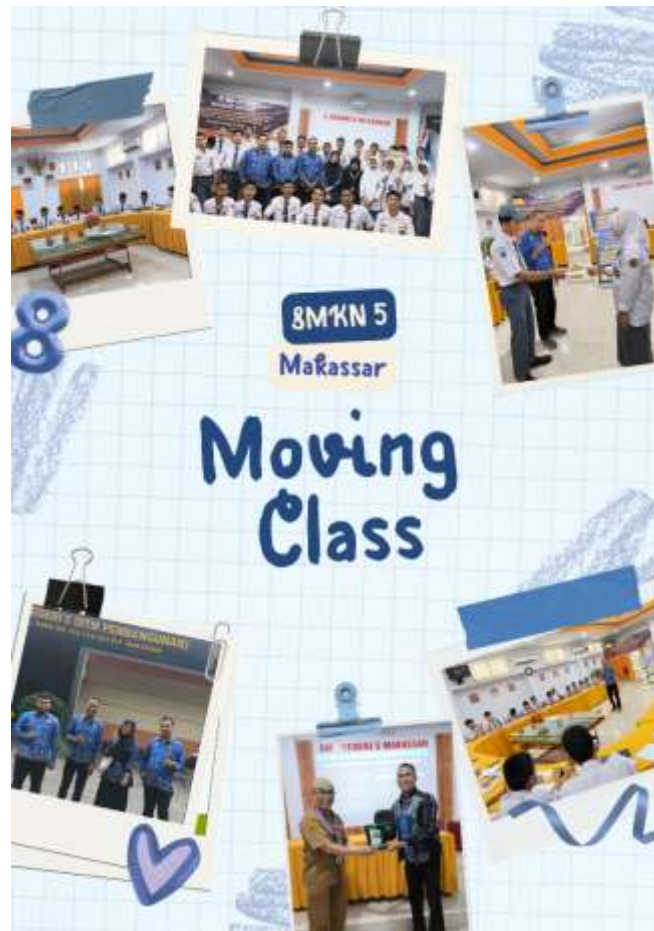


MOVING CLASS

Melalui pembelajaran moderasi beragama, siswa SMA/SMK dapat: a. Memahami pentingnya menghormati perbedaan agama, budaya, dan pandangan hidup. b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap isu-isu keagamaan yang ekstrem. c. Menghindari sikap intoleran yang dapat merusak hubungan sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat. d. Membentuk karakter generasi muda yang mampu menjadi agen perdamaian dan harmoni di tengah keberagaman.

Kegiatan "Moving Class Moderasi Beragama" dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan aplikatif kepada siswa. Dengan metode ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep moderasi beragama, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar III.5
Infografis Kegiatan
Sarasehan MB dalam Bentuk Moving Class



MONEV ALUMNI SEKOLAH MB

Program Sekolah Moderasi Beragama dirancang sebagai salah satu langkah strategis untuk memberikan pemahaman mendalam dan pembekalan praktis kepada peserta mengenai prinsip-prinsip moderasi beragama. Kegiatan ini juga bertujuan menciptakan agen-agen moderasi yang mampu menyebarkan nilai-nilai toleransi, menghormati keberagaman, serta menciptakan harmoni di tengah masyarakat. Program ini diharapkan menjadi wadah kolaborasi, diskusi, dan pertukaran wawasan, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kerukunan umat beragama di Indonesia. Melalui pendekatan yang interaktif dan aplikatif, sekolah moderasi beragama ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas peserta dalam memahami dan mempraktikkan moderasi beragama, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam peran profesional mereka.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah Meningkatkan pemahaman tentang moderasi beragama, Mendorong sikap toleransi dan penghargaan

terhadap keberagaman dan Membangun kolaborasi dari latar belakang yang berbeda.

Gambar III.6
Infografis Kegiatan
Monitoring Evaluasi Alumni Sekolah Penguatan MB



- **Sasaran Penguatan Peran dan Layanan Dukungan Manajemen Organisasi**

Berdasarkan matriks capaian kinerja, sasaran penguatan dukungan manajemen organisasi menunjukkan capaian yang bervariasi antar indikator, namun secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Indikator-indikator manajerial yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran, pelaporan kinerja dan keuangan, serta dukungan tata kelola menunjukkan capaian yang mendukung pelaksanaan kinerja substantif lembaga.

Namun demikian, matriks capaian kinerja juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator manajerial yang capaian kerjanya belum optimal. Kondisi ini mencerminkan adanya tantangan dalam penguatan aspek manajemen dan sistem pendukung, khususnya pada indikator yang bersifat

pengembangan dan kualitatif. Temuan ini menjadi catatan penting dalam evaluasi kinerja dan akan menjadi bahan perbaikan pada periode berikutnya.

5. Indikator Nilai Kinerja Anggaran

Berdasarkan matriks capaian kinerja, indikator Nilai Kinerja Anggaran menunjukkan capaian yang berada pada kategori **baik**, meskipun belum sepenuhnya mencapai target maksimal. Capaian ini mencerminkan upaya Balai Litbang Agama Makassar dalam mengelola anggaran secara efektif di tengah keterbatasan berupa pagu blokir dan kebijakan efisiensi anggaran.

Capaian indikator ini tidak dapat dilepaskan dari dinamika pelaksanaan anggaran pada tahun berjalan, termasuk penyesuaian jadwal kegiatan dan prioritas penggunaan anggaran. Meskipun demikian, realisasi anggaran yang dicapai tetap mampu mendukung pencapaian kinerja substantif, sehingga hubungan antara kinerja fisik dan keuangan tetap terjaga.

Indikator ini menjadi perhatian penting untuk penguatan perencanaan dan pengendalian anggaran pada periode berikutnya, khususnya dalam meningkatkan keselarasan antara perencanaan kinerja dan perencanaan anggaran sejak awal tahun.

Gambar III.7
Nilai Kinerja Anggaran



6. Indikator Persentase Laporan Kinerja Satuan Kerja sesuai Standar

Berdasarkan matriks capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025, indikator **Persentase Laporan Kinerja Satuan Kerja sesuai standar** digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan dan kualitas penyusunan laporan kinerja satker sesuai ketentuan SAKIP, baik dari aspek struktur dokumen, kelengkapan substansi, konsistensi data, maupun keterpaduan antara perencanaan–pelaksanaan–pelaporan. Pada Triwulan IV, indikator ini diposisikan sebagai indikator “pengunci” karena kualitas laporan kinerja

akhir tahun sangat menentukan kredibilitas akuntabilitas kinerja satker secara keseluruhan.

Capaian indikator ini mencerminkan bahwa proses penyusunan LKj pada Balai Litbang Agama Makassar telah mengarah pada pemenuhan standar yang ditetapkan, terutama dalam hal penelusuran keterkaitan antara sasaran, indikator, target, realisasi, serta penyajian eviden pendukung. Kekuatan indikator ini bukan hanya pada terpenuhinya kewajiban pelaporan, tetapi pada meningkatnya kualitas penyajian informasi kinerja sehingga lebih mudah diverifikasi dan lebih kuat secara pertanggungjawaban.

Ke depan, penguatan tetap diperlukan pada aspek analisis—terutama dalam menajamkan uraian faktor penyebab deviasi, pembelajaran kinerja, dan rekomendasi perbaikan—agar laporan kinerja tidak hanya “sesuai standar”, tetapi juga semakin bernilai sebagai dokumen manajerial untuk pengambilan keputusan.

Gambar III.8
Laporan Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2024



7. Indikator Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan matriks capaian kinerja menunjukkan capaian **melampaui target**. Capaian ini mencerminkan kepatuhan dan ketertiban dalam pelaksanaan anggaran, termasuk dalam aspek ketepatan waktu pembayaran, penyelesaian tagihan, dan pengelolaan administrasi keuangan.

Capaian IKPA yang tinggi menunjukkan bahwa sistem pengelolaan keuangan Balai Litbang Agama Makassar telah berjalan dengan baik dan mendukung terciptanya tata kelola keuangan yang akuntabel. Keberhasilan ini juga menjadi faktor pendukung penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan anggaran satuan kerja.

Gambar III.9
Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran

8. Indikator Persentase Laporan Keuangan Semester I dan Semester II yang sesuai Standar dan tepat waktu

Indikator ini mengukur ketertiban dan kepatuhan satker dalam menyusun laporan keuangan semesteran yang tepat waktu serta memenuhi standar yang ditetapkan. Berdasarkan matriks, capaian indikator ini mencerminkan bahwa pengelolaan pelaporan keuangan telah dilakukan secara konsisten dengan memperhatikan jadwal pelaporan, kelengkapan dokumen, serta kesesuaian dengan ketentuan akuntansi pemerintahan.

Capaian indikator ini penting karena menjadi fondasi akuntabilitas keuangan yang mendukung akuntabilitas kinerja. Ketepatan waktu dan kesesuaian standar laporan keuangan juga memperkuat kualitas pemeriksaan/revisi serta meminimalkan potensi koreksi yang dapat mengganggu konsistensi data kinerja dan keuangan.

Ke depan, penguatan yang perlu dijaga adalah stabilitas koordinasi lintas fungsi (keuangan-program-BMN) serta konsistensi pengarsipan dan eviden pendukung untuk memastikan laporan keuangan tetap dapat diverifikasi secara cepat dan akurat.

Gambar III.10
Nilai LK Semester I dan II

MONITORING PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TINGKAT SATKER PERIODE (LAKS) TAHUN 2024

No	Kode Satker	Nama Satker	Nilai Target Waktu		Nilai Standar LK	Nilai Aktual	
			Tanggal Upload	Porsi Laporan/Tambahan			
1	062018	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN PROVINSI ACEH	07/05/2024 1:24 pm	70	18	0	04
2	425332	SALAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG	08/05/2024 4:48 am	70	18	0	08
3	425338	SALAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA MAKASSAR	09/05/2024 1:35 pm	70	20	0	04
4	425344	SALAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA JAKARTA	09/05/2024 8:39 am	70	18	0	03
5	425350	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN MEDAN	07/05/2024 8:55 am	70	17	0	07
6	425369	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN BALIKPAPAN	08/05/2024 5:18 pm	70	19	0	04
7	425375	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN JAKARTA	08/05/2024 11:29 pm	70	19	7	08
8	425381	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN SURABAYA	09/05/2024 1:38 pm	70	22	2	04
9	425382	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN BANGKALAYA	09/05/2024 1:18 pm	70	19	0	04
10	425402	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN MAKASSAR	08/05/2024 1:22 am	70	17	0	03
11	426178	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN BANDUNG	08/05/2024 8:48 am	70	21	0	09
12	426188	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN SEMARANG	07/05/2024 8:49 am	70	21	0	08
13	426192	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN PADANG	09/05/2024 9:58 am	70	15	0	06
14	426201	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN BAPUA	14/05/2024 11:44 am	90	17	2	19
15	426202	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN BARRU	08/05/2024 10:28 pm	70	17	0	02
16	426211	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN DEPOK	08/05/2024 1:18 pm	70	19	7	06
17	426220	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN AMBON	13/05/2024 8:52 am	90			05
18	426212	BADAN MANEJEMEN BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAN APARATUR	09/05/2024 8:00 am	70	22	0	100
19	000528	LOKA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN BANGKALAMPUR	09/05/2024 2:07 pm	70	18	0	03
20	000527	LOKA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN PERANGKAPU	09/05/2024 11:43 am	70	17	2	09
21	000523	LAMBAH PENTATHLETAN MUSAFIR AL-DJURAJ (LPM) JAKARTA	09/05/2024 1:48 pm	70	17	7	04
Total Nilai Semester 1 Tahun 2024							88,49

1. Penilaian sesuai 18 Semester-I 2024 berdasarkan Surat D/PB Nomor 5-85/PB/2023 angka 8, untuk nilai tepat waktu, T0 dan nilai tidak tepat waktu 60
2. Penawarkan Lap. Keuangan dengan nilai total 20, terdiri dari nilai Penerimaan LK, dengan nilai total 22 dan Penawarkan Tamb. dengan nilai total 8
3. Nilai akhir merupakan jumlah nilai standar dan nilai tepat waktu. Nilai standar terdiri dari Nilai Laporan dan Nilai Tambahan

MONITORING PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TINGKAT SATKER PERIODE TAHUN 2025

No	Kode Satker	Nama Satker	Nilai Target Waktu		Nilai Standar LK	Nilai Aktual	
			Tanggal Upload	Porsi Laporan/Tambahan			
1	062018	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN PROVINSI ACEH	24/07/2025 8:52 pm	70	18	7	03
2	425322	SALAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG	18/07/2025 2:17 pm	70			70
3	425338	SALAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA MAKASSAR	18/07/2025 11:48 am	70	17	0	03
4	425344	SALAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA JAKARTA	26/07/2025 3:21 pm	70	18	0	01
5	425350	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN MEDAN	13/07/2025 8:39 pm	70	17	0	02
6	425369	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN BALIKPAPAN	28/07/2025 4:41 pm	70	19	0	00
7	425375	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN JAKARTA	18/07/2025 11:39 pm	70	19	7	07
8	425381	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN SURABAYA	13/07/2025 9:46 pm	70			70
9	425382	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN BANGKALAYA	28/07/2025 8:09 pm	70	21	0	00
10	425402	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN MAKASSAR	24/07/2025 3:38 pm	70	19	0	00
11	426178	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN BANDUNG	18/07/2025 2:26 pm	70	21	0	06
12	426188	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN SEMARANG	18/07/2025 8:39 pm	70	19	0	06
13	426192	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN PADANG	13/07/2025 4:17 pm	70	17	0	02
14	426201	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN BAPUA	13/07/2025 7:18 am	70	17	2	09
15	426202	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN BARRU	18/07/2025 11:52 am	70	18	0	02
16	426211	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN DEPOK	28/07/2025 9:48 am	70	21	7	09
17	426220	SALAH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN AMBON	13/07/2025 8:52 am	90			70
18	426212	BADAN MANEJEMEN BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAN APARATUR	26/07/2025 8:24 am	70			70
19	000528	LOKA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN BANGKALAMPUR	13/07/2025 2:44 pm	70	18	0	01
20	000527	LOKA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEGAMAAN PERANGKAPU	28/07/2025 10:14 am	70	17	4	01
21	000523	LAMBAH PENTATHLETAN MUSAFIR AL-DJURAJ (LPM) JAKARTA	28/07/2025 12:08 pm	70	18	7	00
Total Nilai Semester 1 Tahun 2025							88,49

9. Indikator Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN sesuai Standar dan tepat waktu

Indikator **RKBMN** menilai kemampuan satker dalam menyusun rencana kebutuhan barang milik negara secara tepat waktu dan sesuai standar. Capaian indikator ini menunjukkan bahwa fungsi perencanaan kebutuhan BMN telah berjalan, serta terdapat upaya menjaga tertib administrasi aset sebagai bagian dari tata kelola organisasi.

Pencapaian indikator ini menjadi penting karena penyusunan RKBMN merupakan salah satu prasyarat untuk memastikan belanja modal/dukungan sarpras benar-benar berbasis kebutuhan, tidak bersifat ad hoc, dan mendukung kinerja organisasi. Selain itu, RKBMN juga berkontribusi pada kualitas akuntabilitas aset dan konsistensi perencanaan penganggaran.

Ke depan, diperlukan penguatan pada aspek integrasi RKBMN dengan rencana program/kegiatan sehingga kebutuhan BMN semakin selaras dengan prioritas output–outcome.

Gambar III.11
RKBMN

10. Indikator Indeks Profesionalisme ASN

Indikator **Indeks Profesionalisme ASN** menggambarkan kualitas SDM aparatur melalui aspek kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin ASN. Berdasarkan matriks Triwulan IV, capaian indikator ini menggambarkan bahwa penguatan profesionalisme ASN telah berjalan, namun secara karakter indikator bersifat struktural dan berjangka menengah sehingga peningkatannya tidak selalu cepat dalam satu tahun anggaran.

Capaian pada indikator ini perlu dibaca sebagai hasil kumulatif dari pembinaan SDM, pengembangan kompetensi, serta pemenuhan standar kinerja individu. Jika masih terdapat gap terhadap target, hal tersebut umumnya dipengaruhi oleh keterbatasan akses dan kuota pengembangan kompetensi, dinamika penilaian, serta kebutuhan pembaruan data dukung profesionalitas ASN.

Ke depan, strategi penguatan dapat diarahkan pada pemetaan kebutuhan kompetensi, perencanaan pengembangan ASN berbasis gap, serta penataan eviden (sertifikat, riwayat pelatihan, penilaian kinerja) agar proses pengukuran indeks semakin akurat dan terdokumentasi.

Gambar III.12
Indeks Profesionalitas ASN

11. Indikator Persentase Satuan Kerja yang memiliki Rencana Kebutuhan Pegawai dan Rencana Pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan

Indikator ini menilai kesesuaian perencanaan kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM aparatur dengan kebutuhan organisasi. Berdasarkan matriks, capaian indikator menunjukkan adanya pemenuhan kewajiban perencanaan SDM, yang menjadi fondasi penting bagi penguatan kinerja organisasi dan pengendalian beban kerja.

Pencapaian indikator ini mencerminkan bahwa satker telah mengupayakan perencanaan kebutuhan SDM secara lebih terstruktur. Namun demikian, tantangan pada indikator ini umumnya terletak pada aspek implementasi (misalnya realisasi pemenuhan kebutuhan pegawai) yang dipengaruhi kebijakan di tingkat lebih tinggi.

Ke depan, penguatan dapat diarahkan pada penyempurnaan analisis beban kerja, pemutakhiran data kebutuhan pegawai, serta sinkronisasi rencana kebutuhan dengan rencana kinerja dan peta jabatan.

12. Indikator Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif

Indikator ini mengukur capaian penghargaan ASN teladan/inspiratif dalam satu tahun pelaporan. Berdasarkan matriks, indikator ini cenderung menjadi indikator yang sensitif terhadap mekanisme penilaian dan kebijakan pemberian penghargaan. Bila capaian belum optimal, hal tersebut umumnya bukan semata-mata karena kinerja ASN rendah, tetapi karena sistem seleksi, pedoman teknis, dan/atau kuota penghargaan belum berjalan merata atau belum tersedia secara memadai pada periode berjalan.

Indikator ini memerlukan penguatan tata kelola internal berupa penyiapan mekanisme seleksi yang objektif, kriteria yang jelas, serta dokumentasi proses (nominasi, penilaian, berita acara) agar capaian indikator dapat dibuktikan dan tidak bergantung pada faktor kebetulan. Ke depan, perlu penegasan mekanisme internal dan sinkronisasi dengan kebijakan unit pembina agar penghargaan ASN dapat menjadi instrumen pengungkit motivasi dan budaya kinerja, bukan sekadar pemenuhan indikator.

Gambar III.13
ASN Teladan/Inspiratif



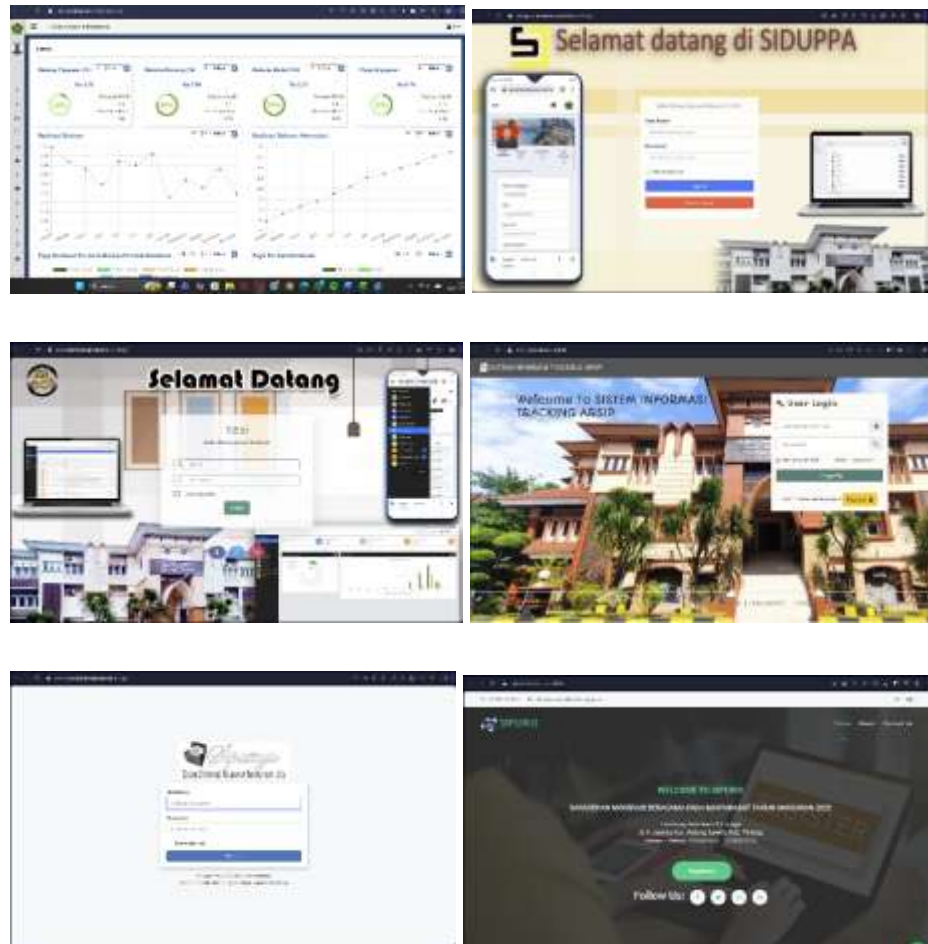
13. Indikator Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses

Indikator ini menilai kemajuan transformasi pengelolaan arsip melalui digitalisasi dan kemudahan akses. Berdasarkan matriks, capaian indikator menunjukkan adanya implementasi sistem digitalisasi arsip yang mendukung efisiensi administrasi, percepatan layanan internal, dan peningkatan keterlacakan dokumen.

Digitalisasi arsip juga berperan dalam memperkuat eviden kinerja, karena dokumen pendukung program/kegiatan dapat disimpan, diakses, dan diverifikasi secara lebih cepat. Oleh karena itu, indikator ini memiliki kontribusi tidak langsung terhadap penguatan SAKIP dan kualitas pelaporan.

Ke depan, penguatan dapat diarahkan pada standarisasi klasifikasi arsip, integrasi aplikasi, serta penjaminan keamanan data untuk menjaga keberlanjutan sistem digitalisasi.

Gambar III.14
Digitalisasi Kearsipan



14. Indikator Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi

Indikator ini mengukur peningkatan jumlah konten publikasi dibanding baseline. Berdasarkan matriks, indikator ini sering dipengaruhi oleh cara penghitungan baseline dan konsistensi pendokumentasian konten. Jika capaian belum optimal, kondisi tersebut perlu dibaca sebagai sinyal perlunya penguatan tata kelola produksi konten: perencanaan editorial, kalender publikasi, pembagian peran, serta sistem pencatatan konten.

Meski demikian, indikator ini strategis karena terkait langsung dengan diseminasi hasil kerja dan peningkatan akses publik terhadap informasi keagamaan dan pendidikan. Dengan penguatan sistem produksi dan pencatatan, indikator ini dapat menjadi pengungkit kinerja komunikasi publik dan penguatan peran kelembagaan.

15.Indikator Persentase koleksi digital perpustakaan yang dapat diakses secara online

Indikator ini menilai tingkat aksesibilitas koleksi digital perpustakaan. Berdasarkan matriks, capaian indikator mencerminkan kemajuan dalam penyediaan layanan informasi dan literasi, khususnya yang mendukung fungsi penelitian, pengembangan kebijakan, dan layanan pengetahuan.

Ke depan, indikator ini dapat ditingkatkan tidak hanya melalui penambahan koleksi digital, tetapi juga melalui penguatan platform akses, peningkatan kualitas metadata, dan strategi pemanfaatan koleksi oleh pengguna agar dampaknya lebih nyata.

Gambar III.15
Perpustakaan Digital



16.Indikator Nilai Akreditasi Perpustakaan

Indikator Nilai Akreditasi Perpustakaan menilai mutu tata kelola perpustakaan berdasarkan penilaian akreditasi. Berdasarkan matriks, capaian indikator ini mencerminkan penguatan kelembagaan pada aspek pendukung yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan organisasi.

Capaian akreditasi merupakan hasil kumulatif dari perbaikan standar layanan, kelengkapan sarana prasarana, tata kelola koleksi, serta sistem pelayanan. Ke depan, fokus penguatan diarahkan pada menjaga standar layanan, pembaruan koleksi, dan pemeliharaan sistem mutu agar capaian akreditasi tetap berkelanjutan.

Gambar III.16
Akreditasi Perpustakaan



Secara keseluruhan, hasil analisis capaian kinerja berdasarkan indikator menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja Balai Litbang Agama Makassar pada Triwulan IV Tahun 2025 telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan, bahkan beberapa indikator menunjukkan capaian yang melampaui target. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan perencanaan dan pengendalian kinerja yang dilakukan secara konsisten sepanjang tahun anggaran, meskipun dilaksanakan dalam konteks tahun pertama implementasi Rencana Strategis 2025–2029, masa transisi kelembagaan, serta adanya kebijakan efisiensi anggaran.

Di sisi lain, analisis juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator yang capaian kerjanya belum optimal. Kondisi ini tidak semata-mata mencerminkan kelemahan pelaksanaan, tetapi lebih banyak dipengaruhi oleh karakteristik indikator yang bersifat struktural, keterbatasan sistem dan regulasi pendukung, serta metode penghitungan berbasis baseline yang belum sepenuhnya adaptif. Temuan tersebut menjadi pembelajaran penting dalam rangka penyempurnaan perencanaan indikator, penguatan sistem pendukung kinerja, serta peningkatan kualitas pengendalian kinerja pada periode berikutnya.

Dengan demikian, analisis berbasis indikator tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi atas ketercapaian target, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran organisasi (*organizational learning*) yang memberikan dasar objektif bagi perumusan langkah perbaikan dan rekomendasi strategis. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi pijakan yang kuat dalam penyusunan kesimpulan dan rekomendasi kinerja, serta dalam memperkuat penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Balai Litbang Agama Makassar pada tahun anggaran selanjutnya.

3. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran Balai Litbang Agama Makassar pada Triwulan IV Tahun 2025 merupakan bagian integral dari akuntabilitas kinerja, karena mencerminkan sejauh mana sumber daya keuangan yang dialokasikan telah dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk mendukung pencapaian sasaran dan indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025. Analisis realisasi anggaran tidak hanya difokuskan pada tingkat serapan anggaran, tetapi juga pada keterkaitannya dengan capaian output dan outcome program dan kegiatan.

Pada Tahun Anggaran 2025, pengelolaan anggaran Balai Litbang Agama Makassar mengalami dinamika kebijakan, termasuk adanya pagu blokir dan kebijakan efisiensi belanja negara. Kondisi tersebut berimplikasi pada penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam hal prioritas program dan pengendalian realisasi anggaran. Meskipun demikian, pengelolaan anggaran tetap diarahkan untuk memastikan bahwa keterbatasan fiskal tidak menghambat pencapaian kinerja utama satuan kerja.

Hingga akhir Triwulan IV Tahun 2025, realisasi anggaran Balai Litbang Agama Makassar mencapai **Rp9.001.110.350,00** atau sebesar **99,99 persen** dari total pagu anggaran sebesar **Rp9.001.912.000,00**. Capaian tersebut merupakan hasil pengelolaan anggaran setelah dilakukan **revisi DIPA**, yang mencakup **pembukaan blokir anggaran (blokir AA)** serta **pemenuhan kekurangan Belanja Pegawai**, sehingga pagu anggaran yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal.

Tingginya tingkat realisasi anggaran ini mencerminkan efektivitas perencanaan dan pengendalian pelaksanaan anggaran pada akhir tahun anggaran, khususnya pada fase konsolidasi Triwulan IV. Penyesuaian DIPA yang dilakukan pada periode berjalan mampu direspons secara cepat dan terukur melalui penyesuaian pelaksanaan kegiatan, sehingga seluruh anggaran yang telah dibuka dan dialokasikan dapat direalisasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dari sisi kualitas pelaksanaan anggaran, realisasi anggaran Triwulan IV didukung oleh pengendalian administrasi dan kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan keuangan negara. Hal ini tercermin dari capaian indikator manajerial, termasuk kualitas pelaksanaan anggaran dan ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran tidak hanya berorientasi pada serapan, tetapi juga pada ketertiban, akurasi, dan akuntabilitas.

Keterkaitan antara realisasi anggaran dan capaian kinerja terlihat dari tercapainya sebagian besar indikator kinerja substantif sebagaimana telah dianalisis pada bagian sebelumnya. Anggaran yang direalisasikan pada Triwulan IV diarahkan untuk mengunci capaian indikator-indikator tersebut, sehingga penggunaan

anggaran benar-benar memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil (outcome) dan bukan sekadar memenuhi target penyerapan. Dengan pendekatan ini, prinsip *value for money* dapat diterapkan secara konsisten dalam pelaksanaan anggaran.

Secara keseluruhan, realisasi anggaran Balai Litbang Agama Makassar pada Triwulan IV Tahun 2025 dapat dikategorikan **sangat optimal dan akuntabel**, karena mampu mendukung pencapaian sasaran dan indikator kinerja secara maksimal di tengah dinamika kebijakan anggaran. Hasil realisasi anggaran ini menjadi dasar penting dalam evaluasi pengelolaan keuangan serta pembelajaran bagi peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran pada tahun anggaran berikutnya.

Tabel III.2
Realisasi Anggaran Triwulan IV
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025

Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
9.001.912.000	9.001.110.350	99,99	801.650

Berdasarkan data realisasi anggaran Balai Litbang Agama Makassar hingga akhir Triwulan IV Tahun 2025, total pagu anggaran yang dikelola sebesar **Rp9.001.912.000,00**, dengan realisasi anggaran mencapai **Rp9.001.110.350,00** atau sebesar **99,99 persen**. Dengan demikian, sisa pagu anggaran tercatat sebesar **Rp801.650,00**, yang secara proporsional sangat kecil dan tidak signifikan terhadap total pagu anggaran yang tersedia.

Capaian realisasi anggaran yang mendekati 100 persen tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara sangat optimal, efektif, dan terkendali. Sisa pagu yang masih terdapat pada akhir tahun anggaran pada umumnya disebabkan oleh selisih pembulatan atau efisiensi belanja pada beberapa komponen pengeluaran, serta tidak berdampak terhadap pencapaian output dan outcome kegiatan yang telah direncanakan.

Dengan tingkat realisasi anggaran sebesar 99,99 persen, dapat disimpulkan bahwa Balai Litbang Agama Makassar telah mampu mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat sasaran, serta memastikan bahwa seluruh anggaran yang telah dialokasikan dan dibuka melalui revisi DIPA dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pencapaian sasaran dan indikator kinerja Tahun Anggaran 2025.

Tabel III.3
 Realisasi Anggaran Triwulan IV berdasarkan Jenis Belanja
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
 Tahun Anggaran 2025

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	5.536.935.000	5.536.762.021	99,99
2	Belanja Barang	3.392.277.000	3.391.648.452	99,98
3	Belanja Modal	72.700.000	72.699.877	99,99
TOTAL		9.001.912.000	9.001.110.350	99,99

Berdasarkan rincian realisasi anggaran menurut jenis belanja hingga akhir Triwulan IV Tahun 2025, pengelolaan anggaran Balai Litbang Agama Makassar menunjukkan kinerja yang **sangat optimal dan terkendali** pada seluruh kelompok belanja. Total pagu anggaran sebesar **Rp9.001.912.000,00** direalisasikan sebesar **Rp9.001.110.350,00** atau **99,99 persen**, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan anggaran secara menyeluruh.

Pada **Belanja Pegawai**, dari pagu sebesar **Rp5.536.935.000,00**, realisasi anggaran mencapai **Rp5.536.762.021,00** atau **99,99 persen**. Tingginya tingkat realisasi ini menunjukkan bahwa pengelolaan belanja pegawai telah dilaksanakan secara tepat dan akurat, khususnya setelah dilakukan penyesuaian melalui revisi DIPA untuk pemenuhan kekurangan belanja pegawai. Realisasi yang mendekati 100 persen juga mencerminkan ketertiban administrasi kepegawaian serta akurasi perencanaan kebutuhan belanja pegawai sepanjang tahun anggaran.

Selanjutnya, pada **Belanja Barang**, pagu anggaran sebesar **Rp3.392.277.000,00** direalisasikan sebesar **Rp3.391.648.452,00** atau **99,98 persen**. Realisasi belanja barang yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional, program substantif, serta dukungan manajemen organisasi telah berjalan sesuai rencana. Sisa pagu yang sangat kecil pada belanja barang umumnya disebabkan oleh efisiensi belanja dan selisih pembulatan pada beberapa komponen pengeluaran, serta tidak berdampak terhadap penyelesaian output kegiatan.

Sementara itu, **Belanja Modal** dengan pagu sebesar **Rp72.700.000,00** direalisasikan sebesar **Rp72.699.877,00** atau **99,99 persen**. Capaian ini menunjukkan bahwa pengadaan aset dan sarana pendukung telah dilaksanakan secara tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Realisasi belanja modal yang optimal ini

mendukung penguatan sarana prasarana kerja serta peningkatan kualitas layanan pendukung kinerja Balai Litbang Agama Makassar.

Secara keseluruhan, realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja menunjukkan bahwa seluruh kelompok belanja dikelola secara efektif, efisien, dan akuntabel. Tingkat realisasi yang hampir sempurna pada setiap jenis belanja mencerminkan kuatnya pengendalian pelaksanaan anggaran, ketepatan perencanaan, serta konsistensi antara perencanaan kinerja dan penganggaran. Dengan demikian, pengelolaan anggaran Tahun Anggaran 2025 telah mampu mendukung pencapaian sasaran dan indikator kinerja Balai Litbang Agama Makassar secara optimal.

Tabel III.4
Realisasi Anggaran Triwulan IV berdasarkan Fungsi
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025

No	Fungsi	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Fungsi Agama	8.913.623.000	8.912.828.280	99,99
2	Fungsi Pendidikan	88.289.000	88.282.070	99,99
TOTAL		9.001.912.000	9.001.110.350	99,99

Berdasarkan realisasi anggaran menurut fungsi hingga akhir Triwulan IV Tahun 2025, pengelolaan anggaran Balai Litbang Agama Makassar menunjukkan kinerja yang **sangat optimal dan terkendali** pada seluruh fungsi yang dibiayai. Total pagu anggaran sebesar **Rp9.001.912.000,00** direalisasikan sebesar **Rp9.001.110.350,00** atau **99,99 persen**, yang mencerminkan konsistensi pelaksanaan anggaran secara menyeluruh.

Pada **Fungsi Agama**, dari pagu anggaran sebesar **Rp8.913.623.000,00**, realisasi anggaran mencapai **Rp8.912.828.280,00** atau sebesar **99,99 persen**. Tingginya tingkat realisasi pada fungsi ini menunjukkan bahwa sebagian besar sumber daya anggaran dialokasikan dan dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi utama Balai Litbang Agama Makassar, khususnya dalam penguatan moderasi beragama, penyusunan kebijakan pembangunan bidang agama, serta kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkaitan langsung dengan urusan keagamaan. Realisasi anggaran yang optimal pada fungsi agama mencerminkan keselarasan antara prioritas program, pelaksanaan kegiatan, dan pencapaian sasaran kinerja substantif.

Sementara itu, pada **Fungsi Pendidikan**, pagu anggaran sebesar **Rp88.289.000,00** direalisasikan sebesar **Rp88.282.070,00** atau **99,99 persen**. Meskipun secara nominal relatif lebih kecil dibandingkan fungsi agama, realisasi anggaran pada fungsi pendidikan menunjukkan tingkat efektivitas yang sama tinggi. Anggaran pada fungsi ini dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan yang berkaitan dengan kebijakan dan penguatan pendidikan agama dan keagamaan, sehingga tetap memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran kinerja Balai Litbang Agama Makassar di bidang pendidikan.

Secara keseluruhan, realisasi anggaran berdasarkan fungsi menunjukkan bahwa alokasi dan pemanfaatan anggaran telah dilakukan secara proporsional dan tepat sasaran sesuai dengan mandat dan tugas pokok Balai Litbang Agama Makassar. Tingkat realisasi yang hampir sempurna pada kedua fungsi tersebut menegaskan bahwa pengelolaan anggaran Tahun Anggaran 2025 telah dilaksanakan secara efektif, efisien, dan akuntabel, serta mampu mendukung pencapaian sasaran dan indikator kinerja organisasi secara optimal.

Tabel III.5
Realisasi Anggaran Triwulan IV berdasarkan Kegiatan
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	7895 Kajian Kebijakan Strategis Pembangunan Bidang Agama	512.980.000	512.951.356	99,99
2	2153 Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	863.543.000	863.439.304	99,98
4	2154 Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	108.664.000	108.655.060	99,99
5	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksasnaan dan Tugas Teknis	7.428.436.000	7.427.782.560	99,99

	Lainnya Badan Litbang dan Diklat			
6	5311 Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	88.289.000	88.282.070	99,99
TOTAL		9.001.912.000	9.001.110.350	99,99

Berdasarkan realisasi anggaran menurut kegiatan hingga akhir Triwulan IV Tahun 2025, pengelolaan anggaran Balai Litbang Agama Makassar menunjukkan tingkat efektivitas dan pengendalian yang sangat tinggi pada seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Total pagu anggaran sebesar Rp9.001.912.000,00 direalisasikan sebesar Rp9.001.110.350,00 atau 99,99 persen, yang mencerminkan konsistensi pelaksanaan anggaran lintas kegiatan serta keselarasan antara perencanaan program dan realisasi di lapangan.

Pada Kegiatan 7895 – Kajian Kebijakan Strategis Pembangunan Bidang Agama, dari pagu sebesar Rp512.980.000,00, realisasi anggaran mencapai Rp512.951.356,00 atau 99,99 persen. Tingginya realisasi anggaran pada kegiatan ini menunjukkan bahwa seluruh rangkaian kajian kebijakan strategis dapat dilaksanakan secara tuntas dan tepat waktu. Anggaran dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung penyusunan naskah kebijakan dan analisis strategis yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran penguatan kebijakan pembangunan bidang agama.

Selanjutnya, Kegiatan 2153 – Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan memiliki pagu sebesar Rp863.543.000,00, dengan realisasi sebesar Rp863.439.304,00 atau 99,98 persen. Realisasi anggaran yang sangat tinggi ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan. Seluruh kegiatan utama pada program ini dapat diselesaikan sesuai rencana, sehingga mendukung pencapaian indikator kinerja substantif yang berkaitan dengan penguatan moderasi beragama dan layanan keagamaan.

Pada Kegiatan 2154 – Penelitian dan Pengembangan Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi, pagu anggaran sebesar Rp108.664.000,00 direalisasikan sebesar Rp108.655.060,00 atau 99,99 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengembangan lektur dan khazanah keagamaan, serta dukungan terhadap penguatan manajemen organisasi, telah dilaksanakan secara efektif dan efisien. Anggaran yang tersedia dimanfaatkan secara tepat untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan yang bersifat tematik dan strategis.

Sementara itu, Kegiatan 2156 – Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat merupakan kegiatan dengan pagu terbesar, yaitu Rp7.428.436.000,00, dengan realisasi sebesar Rp7.427.782.560,00 atau 99,99 persen. Tingginya realisasi anggaran pada kegiatan ini menunjukkan bahwa fungsi dukungan manajemen, termasuk dukungan administrasi, kepegawaian, keuangan, dan operasional, telah dilaksanakan secara optimal. Kegiatan ini berperan strategis dalam menjamin kelancaran pelaksanaan seluruh kegiatan substantif, sehingga berkontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan.

Adapun Kegiatan 5311 – Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan memiliki pagu anggaran sebesar Rp88.289.000,00, dengan realisasi sebesar Rp88.282.070,00 atau 99,99 persen. Meskipun secara nominal relatif kecil, realisasi anggaran pada kegiatan ini menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi. Anggaran dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan pendidikan keagamaan, sehingga tetap memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran kinerja Balai Litbang Agama Makassar di bidang pendidikan agama dan keagamaan.

Secara keseluruhan, realisasi anggaran berdasarkan kegiatan menunjukkan bahwa seluruh kegiatan Balai Litbang Agama Makassar pada Tahun Anggaran 2025 telah dilaksanakan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Tingkat realisasi anggaran yang hampir sempurna pada setiap kegiatan mencerminkan ketepatan perencanaan, kuatnya pengendalian pelaksanaan, serta konsistensi antara perencanaan kinerja dan penganggaran. Dengan demikian, pelaksanaan anggaran pada seluruh kegiatan mampu mendukung pencapaian sasaran dan indikator kinerja organisasi secara optimal.

Akuntabilitas kinerja keuangan pada Triwulan IV dianalisis dengan mengaitkan realisasi anggaran terhadap capaian kinerja sebagaimana tercantum dalam matriks capaian kinerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa realisasi anggaran yang dicapai telah digunakan secara efektif untuk mendukung pencapaian output dan outcome program.

Meskipun terdapat keterbatasan berupa pagu blokir dan kebijakan efisiensi anggaran, pengelolaan keuangan tetap mampu mendukung capaian kinerja utama. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah diarahkan pada kegiatan prioritas yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pencapaian sasaran strategis Balai Litbang Agama Makassar.

Matriks capaian kinerja Triwulan IV juga berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengidentifikasi deviasi antara target dan realisasi kinerja. Deviasi yang terjadi relatif terbatas dan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti

penyesuaian kebijakan anggaran, dinamika kelembagaan, serta keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan.

Hasil evaluasi ini memberikan pembelajaran penting bagi peningkatan kualitas perencanaan dan pengendalian kinerja ke depan. Pembelajaran tersebut antara lain perlunya penguatan perencanaan indikator sejak awal tahun, peningkatan fleksibilitas strategi pelaksanaan, serta penguatan monitoring kinerja secara lebih dini dan berkelanjutan.

Berdasarkan keseluruhan hasil pengukuran dan analisis yang tercantum dalam matriks capaian kinerja, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas kinerja Balai Litbang Agama Makassar pada Triwulan IV Tahun 2025 telah dilaksanakan secara konsisten dan terukur. Capaian kinerja yang melampaui target triwulanan menunjukkan bahwa sistem perencanaan dan pengendalian kinerja berjalan efektif, meskipun berada dalam konteks tahun pertama implementasi Renstra dan transisi kelembagaan.

Dengan demikian, akuntabilitas kinerja Triwulan IV tidak hanya berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban akhir tahun, tetapi juga sebagai dasar evaluasi dan pembelajaran organisasi dalam rangka peningkatan kualitas kinerja dan akuntabilitas pada tahun anggaran berikutnya.

IV. HAMBATAN/KENDALA DAN TINDAK LANJUT

A. Hambatan dan Kendala

Pelaksanaan program, kegiatan, serta pengelolaan anggaran Balai Litbang Agama Makassar pada Triwulan IV Tahun 2025 secara umum berjalan dengan baik dan mencapai tingkat realisasi yang sangat tinggi. Namun demikian, dalam proses pelaksanaan masih terdapat beberapa hambatan dan kendala yang perlu dicermati sebagai bagian dari evaluasi dan pembelajaran kinerja.

Pertama, **dinamika kebijakan penganggaran**, khususnya adanya pagu blokir dan kebijakan efisiensi belanja negara, memerlukan penyesuaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan. Pembukaan blokir anggaran melalui revisi DIPA yang dilakukan pada periode tertentu menuntut satuan kerja untuk melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan pada sisa waktu tahun anggaran, sehingga diperlukan pengendalian yang lebih intensif agar pelaksanaan tetap sesuai ketentuan.

Kedua, **keterbatasan waktu pelaksanaan pada akhir tahun anggaran** menjadi tantangan tersendiri, terutama untuk kegiatan yang memerlukan tahapan administratif dan koordinasi lintas pihak. Kondisi ini berpotensi menimbulkan risiko keterlambatan penyelesaian kegiatan, meskipun pada akhirnya dapat dikendalikan melalui penyesuaian jadwal dan prioritas pelaksanaan.

Ketiga, **kendala pada indikator kinerja tertentu yang bersifat struktural dan kualitatif**, seperti indikator penghargaan ASN teladan/inspiratif dan indikator peningkatan konten publikasi berbasis baseline, menunjukkan bahwa tidak seluruh indikator dapat dioptimalkan hanya melalui upaya pelaksanaan pada satu tahun anggaran. Kendala ini lebih dipengaruhi oleh keterbatasan sistem pendukung, pedoman teknis, serta metode pengukuran indikator yang belum sepenuhnya adaptif.

Keempat, **tantangan koordinasi dan penyesuaian kelembagaan**, khususnya dalam konteks transisi organisasi dan penguatan peran BMBPSDM, memerlukan penyesuaian mekanisme kerja dan penataan peran antarunit. Proses penyesuaian ini pada beberapa kondisi memerlukan waktu, sehingga berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan pada tahap awal.

B. Tindak Lanjut dan Langkah Perbaikan

Sebagai respon atas hambatan dan kendala yang dihadapi pada Triwulan IV Tahun 2025, Balai Litbang Agama Makassar telah dan akan melakukan berbagai langkah tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan kinerja dan peningkatan kualitas pelaksanaan pada periode berikutnya.

Pertama, **penguatan perencanaan dan pengendalian anggaran sejak awal tahun anggaran**, khususnya dengan menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang lebih adaptif terhadap potensi kebijakan efisiensi dan dinamika revisi DIPA. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan risiko percepatan yang berlebihan pada akhir tahun dan menjaga kualitas pelaksanaan kegiatan.

Kedua, **peningkatan intensitas monitoring dan evaluasi kinerja**, baik dari sisi fisik maupun keuangan, dilakukan secara berkala dan lebih terstruktur. Melalui pemantauan yang lebih dini dan berkelanjutan, potensi deviasi dapat diidentifikasi lebih cepat dan ditindaklanjuti secara tepat.

Ketiga, **penyempurnaan indikator kinerja dan mekanisme pengukuran**, khususnya untuk indikator yang bersifat kualitatif dan berbasis baseline. Penyempurnaan ini diarahkan agar indikator kinerja ke depan lebih realistis, terukur, dan mencerminkan kinerja riil satuan kerja, tanpa mengurangi substansi dan tujuan indikator tersebut.

Keempat, **penguatan sistem dan tata kelola internal**, termasuk penataan dokumentasi kinerja, digitalisasi arsip, serta peningkatan koordinasi lintas fungsi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja berjalan secara terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik.

Kelima, **penguatan pengembangan sumber daya manusia**, khususnya melalui perencanaan kebutuhan kompetensi dan penataan mekanisme penghargaan ASN. Upaya ini diarahkan untuk meningkatkan profesionalitas aparatur sekaligus mendukung pencapaian indikator manajerial pada tahun anggaran berikutnya.

Dengan mempertimbangkan berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi pada Triwulan IV Tahun 2025, Balai Litbang Agama Makassar telah melakukan dan merencanakan langkah-langkah tindak lanjut yang terukur dan berkelanjutan. Seluruh hambatan tersebut dipandang sebagai bagian dari dinamika pelaksanaan kinerja, yang dapat dikelola melalui penguatan perencanaan, pengendalian, serta peningkatan kualitas tata kelola organisasi. Melalui tindak lanjut yang telah ditetapkan, diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan pada periode berikutnya dapat berjalan lebih efektif, akuntabel, dan mampu mendukung pencapaian sasaran kinerja secara optimal.

V. PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Litbang Agama Makassar Triwulan IV Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program, kegiatan, dan pengelolaan anggaran dalam rangka pencapaian sasaran dan indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025. Laporan ini sekaligus menjadi bagian akhir dari siklus kinerja tahunan yang mencerminkan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja sesuai dengan prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis capaian kinerja, secara umum Balai Litbang Agama Makassar mampu mencapai target kinerja yang ditetapkan, bahkan sebagian indikator menunjukkan capaian yang melampaui target. Capaian tersebut didukung oleh pengelolaan anggaran yang sangat optimal, dengan tingkat realisasi anggaran mencapai 99,99 persen dari pagu yang tersedia, sehingga menunjukkan efektivitas dan akuntabilitas dalam pemanfaatan sumber daya keuangan.

Meskipun demikian, laporan ini juga mengidentifikasi adanya beberapa hambatan dan kendala, baik yang bersifat teknis, administratif, maupun struktural. Kendala tersebut telah dianalisis secara proporsional dan direspons melalui langkah-langkah tindak lanjut yang terukur, sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan dan pembelajaran organisasi. Dengan pendekatan tersebut, hambatan yang dihadapi tidak menjadi penghalang utama dalam pencapaian kinerja, melainkan menjadi dasar penguatan perencanaan dan pengendalian kinerja pada periode berikutnya.

Dengan tersusunnya laporan kinerja Triwulan IV Tahun 2025 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh dan objektif mengenai kinerja Balai Litbang Agama Makassar selama Tahun Anggaran 2025. Laporan ini diharapkan pula dapat menjadi bahan evaluasi, masukan, dan rujukan dalam rangka peningkatan kualitas kinerja, penguatan tata kelola organisasi, serta penyusunan perencanaan kinerja dan anggaran

pada tahun anggaran selanjutnya, guna mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian Agama secara berkelanjutan.